



Article Informations
Corresponding Email:
arfanashiddiqie@gmail.com

Received: 06/08/2024; Accepted: 23/10/2024;
Published: 23/10/2024

KERJASAMA INDONESIA KANADA DALAM MEMPERSIAPKAN PASUKAN PERDAMAIAN DUNIA

Muhammad Arfan Ashiddiqie

Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

Abstrak

Kondisi dunia saat ini mengalami berbagai macam fenomena, seperti terjadinya penjajahan suatu negara terhadap negara lain, konflik antar negara, dan konflik antar saudara yang menyebabkan situasi dunia turut mengamati situasi ini. Perserikatan Bangsa Bangsa yang merupakan persatuan negara negara di dunia, turut menyoroti kejadian ini dan mengambil langkah-langkah yang harus segera dilakukan untuk meredam aksi kekerasan dan juga konflik yang terjadi di negara-negara yang mengalami konflik. Melalui Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa Bangsa, terlahirlah suatu organisasi yang disebut dengan United Nations Peacekeeping yang bertugas untuk membantu negara-negara yang sedang mengalami konflik. Didalam UN Peacekeeping, hampir seluruh negara di dunia terlibat didalamnya, termasuk Indonesia dan Kanada. Kedua negara terlibat sejak awal pembentukan UN Peacekeeping dan hingga saat ini terus berkontribusi aktif dengan terus menerjunkan pasukan perdamaian dan alat-alat yang digunakan untuk menunjang kinerja pasukan perdamaian dunia di seluruh wilayah misi perdamaian.

Kata Kunci: Perdamaian dunia, Perserikatan Bangsa Bangsa, Dewan Keamanan,

Abstract

The current world condition is experiencing various phenomena, such as colonialism by one country over another country, conflict between countries, and conflict between brothers which causes the world situation to also observe this situation. The United Nations, which is a union of countries in the world, also highlighted this incident and took steps that must be taken immediately to reduce acts of violence and conflict that occurred in countries experiencing conflict. Through the United Nations Security Council, an organization called United Nations Peacekeeping was born, whose task was to help countries experiencing conflict. In UN Peacekeeping, almost all countries in the world are involved, including Indonesia and Canada. Both countries have been involved since the beginning of the formation of UN

Peacekeeping and to this day continue to contribute actively by continuing to deploy peacekeeping troops and equipment used to support the performance of world peacekeeping forces in all peace mission areas.

Keywords: *Peacekeeping, United Nations, Security Council*

PENDAHULUAN

Terjadinya konflik di berbagai belahan dunia, menuntut semua negara untuk bertindak supaya dapat mencapai perdamaian di seluruh dunia ini. Dalam menjaga perdamaian dunia, *United Nations* atau UN yang dalam bahasa Indonesia disebut sebagai Perserikatan Bangsa-Bangsa atau PBB, menyelenggarakan program yang dinamakan sebagai *UN Peacekeeping Missions* atau Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB dengan wujud melaksanakan persiapan dan penurunan atau *deployment* pasukan perdamaian PBB yang diperoleh dari beberapa negara yang setuju untuk menurunkan pasukannya pada beberapa wilayah konflik di dunia. Indonesia dan Kanada adalah dua negara yang telah lama terlibat dalam upaya perdamaian PBB. Sejarah kerja sama mereka dalam konteks ini mencakup berbagai misi perdamaian di seluruh dunia. Indonesia, sebagai negara dengan salah satu angkatan bersenjata terbesar di dunia, telah berperan penting dalam misi perdamaian PBB sejak tahun 1957 ketika pertama kali terlibat dalam operasi perdamaian di sebelah selatan negara Lebanon (*UNTSO/United Nations Truce Supervision Organization*).

Setelah itu, Indonesia terus berkontribusi dengan mengirim personel militer, termasuk pasukan pengamat, pasukan penjaga perdamaian, dan personel lainnya, ke berbagai misi PBB di seluruh dunia. Di sisi lain, Kanada juga merupakan kontributor utama pasukan perdamaian PBB. Sejak pembentukan pasukan perdamaian pertama PBB pada tahun 1948, Kanada telah terlibat dalam berbagai misi perdamaian di seluruh dunia, termasuk di Bosnia, Kosovo, Timor Timur,

Haiti, dan Mali, untuk menyebutkan beberapa contoh. Kanada telah menyumbangkan personel militer, peralatan, dan sumber daya lainnya untuk mendukung upaya perdamaian PBB. Di bagian ini kita akan melihat sedikit tentang pola program yang pernah dilakukan pasukan Kanada adalah *Peace Support Training Centre* (PSTC) di Kingston, Kanada. Di sini kita akan mencoba menelaah seperti apa *Peace Support Training Centre* (PSTC) dalam kaitannya dengan kompetensi lintas budaya dan ketahanan para pasukan penjaga perdamaian PBB dalam menjalankan misi-misi perdamaianya.

Indonesia dan Kanada memiliki keterlibatan sebagai negara-negara yang mengirimkan kontingen atau pasukannya untuk bekerjasama atau berkolaborasi dalam penugasan misi pemeliharaan perdamaian oleh PBB tersebut. Kerjasama Indonesia dan Canada bidang Pertahanan sudah terjalin baik sejak lama, sehingga kedua negara sering mengadakan pertemuan pertemuan yang salah satunya adalah Indonesia-Canada Defence Dialogue (ICDD) Dialogue yang dilakanakan secara virtual tersebut membahas beberapa hal antara lain; Perkembangan lingkungan strategis dan keamanan regional dikawasan Indo-Pasifik, meningkatkan kerjasama pendidikan dan pelatihan, penyusunan MOU bidang Pertahanan serta penandatanganan ICDD Term of Reference oleh Dirjen Strahan dan DGISPol yang dilakukan secara virtual.¹ Indonesia dan Kanada ingin meningkatkan dan memperluas kerja sama di bidang pertahanan yang sudah terjalin baik, terutama meningkatkan potensi kerja sama di bidang pendidikan dan pelatihan, pasukan pemelihara perdamaian, penanggulangan terorisme dan kerja sama di bidang kemaritiman. terkait kerja sama yang baik di bidang penanggulangan terorisme dan perang terhadap kejahatan internasional lainnya.

¹ <https://www.kemhan.go.id/strahan/2022/05/25/indonesia-canada-defence-dialogue-icdd.html>

Potensi kerja sama pertahanan di bidang operasi perdamaian dunia juga diharapkan dapat ditingkatkan lebih baik lagi kedepan. Menhan RI berharap kedepan kedua negara dapat menjajaki potensi – potensi kerjasama di bidang lain seperti di bidang hukum udara. Karena menurutnya baik Kanada maupun Indonesia sama-sama memiliki ruang udara yang luas. Selain kerja sama di bidang hukum udara, Menhan menambahkan Indonesia juga ingin menjajaki kerja sama di bidang kemaritiman dengan Kanada, karena kedua negara sama – sama memiliki garis pantai yang panjang. Selama ini kerja sama pertahanan khususnya di bidang pendidikan dan pelatihan sudah terjalin sangat baik yang dilakukan oleh Kemhan dari kedua negara yaitu di bidang public affair dan juga kerja sama lainnya seperti penanggulangan terorisme dan pasukan pemelihara perdamaian.² Kanada juga ingin mengembangkan jumlah pasukan untuk PBB, jadi kedua negara adalah partner yang cukup baik di bidang ini.

Untuk potensi kerja sama di bidang kemaritiman, Kanada juga ingin menjajaki kemungkinan kerja sama tersebut melalui kerja sama pelatihan untuk pilot – pilot, kerja sama peralatan simulator, peralatan *surveillance* dan peralatan lainnya untuk pertahanan di laut.³ Jelas mengenai masalah pertahanan dan keamanan, kami ingin bekerja sama untuk perdamaian dan stabilitas di kawasan, pentingnya supremasi hukum dan sistem internasional berbasis aturan yang benar-benar telah menjadi sumber bagi kemakmuran kita di kawasan ini dan secara global, Kanada akan terlibat dalam upaya untuk mempromosikan dan melindungi nilai-nilai tersebut dalam hubungan dengan semua negara di kawasan. Aturan hukum dan sistem internasional, serta kerjasama dalam misi PBB

² <https://www.kemhan.go.id/2016/12/16/indonesia-dan-kanada-ingin-memperluas-kerjasama-pertahanan.html>

³ <https://www.antaraneews.com/berita/3301651/kanada-ingin-bangun-stabilitas-indo-pasifik-bersama-indonesia>

dengan nilai-nilai penting yang harus diikuti negara-negara di kawasan (Indo-Pasifik) untuk terciptanya perdamaian dan stabilitas.

Kerja sama militer antara Indonesia dan Kanada dalam konteks pasukan perdamaian PBB mencerminkan komitmen keduanya terhadap perdamaian internasional. Kedua negara ini telah bekerja bersama dalam beberapa misi PBB, meskipun tingkat keterlibatan dan peran yang dimainkan oleh masing-masing negara dapat bervariasi tergantung pada situasi dan kebutuhan misi tersebut.

Maka dari itu, penelitian ini akan membahas mengenai kerja sama militer antara Indonesia dengan Kanada dalam menjaga perdamaian internasional melalui misi perdamaian PBB. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pentingnya kerja sama militer dalam menjaga perdamaian internasional dan peran Indonesia serta Kanada dalam upaya tersebut.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik studi dokumen. Metode ini dipilih untuk mengetahui bagaimana menentukan, mencari dan mengelola sumber- sumber data yang diperlukan mengenai peran kedua negara dalam berkontribusi dan bekerja sama untuk mengatasi konflik di berbagai wilayah. Pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan situs-situs resmi pemerintah, laporan resmi pemerintah, jurnal, buku, dokumen resmi PBB, dan wawancara untuk mendapatkan hasil yang akurat dan men-detail terhadap bahasan yang peneliti bahas. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara ke Sub Direktorat Amerika Pasifik, Direktorat Kerjasama Internasional Pertahanan, Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan, Kementerian Pertahanan untuk

mendapat hasil yang akurat dan mendapatkan data yang lebih spesifik tentang berjalannya kerjasama ini. Setelahnya, peneliti merangkum data yang sudah diperoleh dan menganalisis serta mengelompokkan pokok-pokok penting yang penulis temukan dari hasil pengumpulan data tersebut. Hal ini bertujuan supaya pada bagian pembahasan, penulis dapat mengklasifikasikan bagian bagian yang terkandung didalamnya.

PEMBAHASAN

Pada tahun 2016, Indonesia dan Kanada menegaskan keinginan mereka untuk meningkatkan kerja sama di berbagai bidang, terutama dalam sektor pertahanan. Pertemuan antara Menteri Pertahanan Indonesia, Ryamizard Ryacudu, dengan Duta Besar Kanada untuk Indonesia, H.E. Mr. Peter Mac Arthur, di kantor Kementerian Pertahanan menjadi momentum penting dalam memperkuat hubungan bilateral kedua negara. H.E. Mr. Peter Mac Arthur merupakan Dubes Kanada yang baru saja ditunjuk untuk Indonesia, sehingga pertemuan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan diri serta memulai dialog yang konstruktif antara kedua negara. Dalam pertemuan tersebut, Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu mengungkapkan penghargaannya atas hubungan kerja sama yang sudah terjalin dengan baik antara Indonesia dan Kanada, terutama dalam bidang pendidikan dan pelatihan militer. Dia menekankan pentingnya terus meningkatkan kolaborasi ini, khususnya dalam konteks penanggulangan terorisme dan operasi perdamaian internasional.

Menhan RI juga mencatat potensi untuk menjajaki kerja sama di bidang hukum udara, mengingat kedua negara memiliki ruang udara yang luas dan penting untuk memahami aspek hukum terkait.⁴ Selain itu, Menteri Ryamizard juga

⁴ Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2016, 16 Desember). Indonesia dan Kanada Ingin

menggarisbawahi potensi kerja sama di bidang kemaritiman antara Indonesia dan Kanada. Kedua negara memiliki garis pantai yang panjang dan potensi maritim yang besar, sehingga kerja sama di sektor ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kedua belah pihak. Kemungkinan kerja sama meliputi pelatihan untuk pilot, pengadaan peralatan simulator, dan teknologi penginderaan di laut menjadi fokus dalam dialog tersebut. Ini menunjukkan bahwa kedua negara memiliki komitmen untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam yang dimiliki untuk kepentingan pertahanan dan keamanan.

Dari sisi Kanada, Dubes Peter Mac Arthur menyambut baik kerja sama yang sudah terjalin dan menilai Indonesia sebagai mitra yang penting, terutama dalam konteks peningkatan jumlah pasukan untuk misi PBB. Kerja sama dalam bidang pendidikan dan pelatihan militer, serta penanggulangan terorisme dan perdamaian dunia, dianggap sebagai langkah positif yang perlu terus ditingkatkan. Kanada juga menunjukkan minatnya dalam menjajaki kerja sama di bidang kemaritiman, melalui pengembangan teknologi penginderaan laut dan peralatan maritim lainnya. Keterlibatan perusahaan seperti Bombardier, yang memiliki keahlian dalam teknologi penginderaan laut, menunjukkan potensi kerja sama yang kuat antara kedua negara.

Dari perspektif strategis, kerja sama antara Indonesia dan Kanada dalam bidang pertahanan bukan hanya tentang memperkuat kapasitas militer masing-masing negara, tetapi juga tentang membangun stabilitas dan perdamaian di kawasan Asia-Pasifik dan secara global. Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, dan Kanada, sebagai anggota G7 dan aktor global yang penting, memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi pada keamanan

Memperluas Kerja Sama Pertahanan. Diakses pada 27 Februari 2024, dari <https://www.kemhan.go.id/2016/12/16/indonesia-pertahanan.html> dan-kanada-ingin-memperluas-kerjasama-

dunia. Lebih jauh lagi, kerja sama ini juga mencerminkan semangat dialog dan diplomasi antara negara-negara berdaulat. Dalam dunia yang semakin kompleks dan terhubung, kerja sama antar negara menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan keamanan bersama, seperti terorisme, perdagangan senjata ilegal, dan konflik regional. Dengan menggalang kerja sama di bidang pertahanan, Indonesia dan Kanada dapat memberikan contoh bagi negara-negara lain dalam membangun hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.⁵ Indonesia Kanada menjalin kerjasama di bidang militer meliputi: Latihan Pelatihan Militer dan Pertukaran Personel Militer. Kedua latihan tersebut bertujuan untuk melatih kedua prajurit tentang strategi, pertukaran pendidikan antar kedua negara, pelatihan alutsista terbaru, dan lain sebagainya. Selain itu, Indonesia Kanada juga melakukan kerjasama non militer seperti: Pelatihan Bencana Alam, Kerjasama Perdagangan, Kerjasama Pendidikan, Kerjasama Kebudayaan dan Kerjasama Lingkungan. Hal ini bertujuan untuk memelihara hubungan antar negara agar berjalan harmonis dan semakin erat hubungan antar kedua negara.

KESIMPULAN

Kerja sama militer antara Indonesia dan Kanada dalam konteks pasukan perdamaian PBB telah menjadi bagian integral dari komitmen keduanya terhadap perdamaian internasional. Sejarah kerja sama ini mencakup berbagai misi perdamaian di seluruh dunia, menegaskan peran aktif yang dimainkan oleh kedua negara dalam menjaga stabilitas global. Dalam penelitian ini, telah diungkapkan bahwa kerja sama ini mencerminkan semangat dialog dan diplomasi antara negara-negara

⁵ Ibid.

berdaulat, dengan fokus pada peningkatan perdamaian di tengah negara yang berkonflik, keamanan dunia, dan kerja sama dalam melawan tantangan keamanan bersama. Pertemuan dan dialog antara pejabat tinggi dari kedua negara, seperti Menteri Pertahanan Indonesia dan Duta Besar Kanada untuk Indonesia, menandai langkah penting dalam memperdalam hubungan bilateral dan menggaris bawahi komitmen bersama dalam menjaga perdamaian dunia.

Kesimpulan dari penelitian ini secara krusial menyoroti pentingnya kerja sama militer antara Indonesia dan Kanada dalam konteks pemeliharaan perdamaian dunia. Sejak terlibat dalam operasi perdamaian PBB pada tahun 1957, Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap perdamaian internasional dengan mengirim personel militer ke berbagai misi perdamaian di seluruh dunia. Begitu pula dengan Kanada, yang telah menyatakan komitmennya dalam mendukung perdamaian global dengan menyumbangkan personel militer dan peralatan pendukung untuk misi-misi PBB. Kerja sama ini bukan hanya tentang memperkuat kapasitas militer kedua negara, tetapi juga tentang membangun stabilitas dan perdamaian di kawasan Asia-Pasifik dan secara global. Pertemuan antara Menteri Pertahanan Indonesia dan Duta Besar Kanada menandai langkah penting dalam memperdalam kerja sama antara kedua negara.

Dalam pertemuan tersebut, telah diidentifikasi berbagai bidang kerja sama potensial, termasuk pendidikan dan pelatihan militer, keamanan maritim, dan kerja sama dalam melawan terorisme. Dialog yang terjadi menunjukkan komitmen keduanya untuk meningkatkan hubungan bilateral dalam bidang pertahanan, serta untuk saling mendukung dalam upaya menjaga perdamaian dan stabilitas di tingkat regional dan global. Dalam konteks kerjasama militer, Indonesia dan Kanada juga telah mengadakan pertemuan dalam rangka

Indonesia-Canada Defence Dialogue (ICDD), yang membahas berbagai aspek kerja sama bilateral, termasuk perkembangan lingkungan strategis dan keamanan regional di kawasan Indo-Pasifik, peningkatan kerjasama pendidikan dan pelatihan, serta penyusunan Memorandum of Understanding (MOU) di bidang pertahanan. Pembahasan dalam acara ICDD mencakup berbagai aspek yang relevan dengan kerja sama pertahanan antara Indonesia dan Kanada, menegaskan komitmen keduanya untuk meningkatkan kerjasama dalam menjaga keamanan dan stabilitas di kawasan Indo-Pasifik.

Selain itu, kunjungan Dubes Kanada ke Indonesia juga memberikan kesempatan bagi kedua negara untuk memperdalam pemahaman mereka tentang potensi kerja sama di berbagai bidang, terutama dalam hal keamanan dan pertahanan. Melalui dialog dan pertukaran informasi, Indonesia dan Kanada dapat mengeksplorasi berbagai peluang kolaborasi yang dapat menguntungkan kedua belah pihak. Dalam konteks kerjasama pertahanan, kedua negara dapat saling memperkuat kapasitas militer mereka dan meningkatkan kesiapan menghadapi tantangan keamanan yang kompleks di kawasan Indo Pasifik dan secara global.

Kerjasama antara TNI AL dan Angkatan Laut Kanada juga merupakan bagian penting dari upaya menjaga stabilitas dan perdamaian di kawasan Indo Pasifik. Selain itu, komitmen Kanada untuk meningkatkan peran mereka dalam pemeliharaan perdamaian global sebagian besar dipicu oleh situasi geopolitik yang semakin kompleks di tingkat internasional. Dengan merebaknya konflik di berbagai belahan dunia, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan upaya pemeliharaan perdamaian. Pada saat yang sama, langkah-langkah proteksionisme yang diambil oleh negara-negara besar seperti Amerika Serikat menimbulkan kekhawatiran akan kemungkinan penurunan peran mereka

dalam mendukung perdamaian dan stabilitas global. Oleh karena itu, Kanada merasa perlu untuk mengambil langkah konkret dalam memperkuat komitmennya terhadap pemeliharaan perdamaian dan keamanan internasional melalui partisipasi aktif dalam operasi perdamaian PBB.

DAFTAR PUSTAKA

- Artega, V. Y., Adwani, A., & Bintang, S. (2019). Konflik Antar Negara Berdasarkan Hukum Internasional. *Kanun: Jurnal Ilmu Hukum*, 21(1).
- Cahyani, A. R. (2023). Keterlibatan Kanada dalam Konflik Ukraina-Rusia Tahun 2014-2022. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 11(2).
- Cohen, S. A. (2010). *Israel's Armed Forces in Comparative Perspective*. BESA Studies in International Security. Taylor & Francis.
- Collier, P., & Hoeffler, A. (2000). *Greed and Grievance in Civil War*. Washington: The World Bank.
- Dorn, A. W., & Libben, J. (2018). Preparing for Peace: Myths and Realities of Canadian Peacekeeping Training. *International Journal: Canada's Journal of Global Policy Analysis*, hal. 257-281.
- Dugis, V. (2018). *Teori Hubungan Internasional: Perspektif-Perspektif Klasik edisi Revisi*. Airlangga University Press, hal. 36-41.
- Fuhr, S. (2019). *Canada's Role in International Peace Operations and Conflict Resolution: Report of the Standing Committee on National Defence*. House of Commons of Canada.
- Hasyim, M. M. A. (2014). *Liberalisme Klasik*.
- Holsti, K. J. (1992). *Politik Internasional: Suatu Kerangka Analisis*. Bandung: Bina Cipta.
- Julianto, F., & Prasetyono, E. (2021). *Indonesia's Initiation in Encouraging the Establishment of the ASEAN Peacekeeping Centres Network (Inisiasi Indonesia dalam Mendorong Pembentukan ASEAN Peacekeeping Centres Network)*. Skripsi, Universitas Indonesia.
- Kartini, I. (2012). Peran Indonesia Dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB. *Jurnal Pertahanan*, 2(2), 127-150.
- Kedutaan Besar Republik Indonesia Untuk Kanada. (2014).

- Laporan Kinerja KBRI Ottawa 2014. Ottawa: Kedutaan Besar Republik Indonesia Untuk Kanada.*
- Lintang, C., & Prakoso, L. Y. (2023). Perang dan Ekonomi: Sejarah Keterkaitan antara Konflik Militer dan Perubahan Ekonomi Global. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), hal. 372-378.
- Martin-Brûlé, S.-M., & von Hlatky, S. (2018). Peace First? What is Canada's Role in UN Operations? *International Journal: Canada's Journal of Global Policy Analysis*, hal. 187-204.
- Mathmainah, M. *Teori Interdependensi.*
- Reynara, Z. (2023). *Perdamaian Dunia.* Makalah, hal. 2.
- Salsabila, S., & Sidik, H. (2023). Kerjasama Indonesia dan Amerika Serikat dalam Pelatihan Peacekeeper Melalui Garuda Canti Dharma II. *Indonesian Perspective*, 8(1), hal. 24-47.
- Santoso, T. (2019). *Konflik dan Perdamaian.* Surabaya: Pustaka Saga.
- Sastra, S. (2023). *Kepentingan Indonesia Melalui Keterlibatan Formed Police Unit (FPU) Indonesia dalam Misi United Nations African Mission in Darfur (UNAMID) pada 2015-2020* [Skripsi, Universitas Lampung].
- Sationo, T. I. (2019). Humanitarian Intervention Menurut Hukum Internasional dan Implikasinya dalam Konflik Bersenjata. *Pranata Hukum*, 2(1), 65-88.
- Soediantono, D., & Octavian, A. (2021). Industri Pertahanan Prancis dan Inggris dalam Penguatan Aliansi Kekuatan Militer pada Perang Dunia I. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 6(2), 144-151.
- Sriyanto. (2022). Kapabilitas Pasukan Perdamaian Indonesia di Republik Demokratik Kongo. *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, hal. 93-131.
- Wibisono, A. N. *Power and Interdependence.*
- Abke, T. (2018, Mei 24). *Hubungan Pertahanan Menghangat di Antara Indonesia dan Kanada.* *Indo-Pacific Defense Forum.* Diakses pada 28 Februari 2024, dari <https://ipdefenseforum.com/id/2018/05/hubungan-pertahanan-menghangat-di-antara-indonesia-dan-kanada/>
- Sinaga, Y. A. (2022, 13 Desember). Kanada ingin bangun stabilitas Indo-Pasifik bersama Indonesia. ANTARA News. Diakses pada 28 Februari 2024, dari <https://www.antaraneews.com/berita/3301651/kanada-ingin-bangun-stabilitas-indo-pasifik-bersama-indonesia>

- Ferida, K. (2024, 1 Maret). Sokong Misi Penjaga Perdamaian PBB, Kanada Sumbang 200 Tentara. *Liputan6*. Diakses dari <https://www.liputan6.com/global/read/3165177/sokong-misi-penjaga-perdamaian-pbb-kanada-sumbang-200-tentara>
- Global Fire Power. (2023). *2023 Military Strength Ranking*. Diakses dari <https://www.globalfirepower.com/countries-listing.php>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015, 21 April). *Canada's National Security Programme (NSP) Bagian Dari Upaya Peningkatan SDMPertahanan*. Diakses tanggal 28 Februari 2024, dari <https://www.kemhan.go.id/2015/04/21/canadas-national-security-programme-nsp-bagian-dari-upaya-peningkatan-sdm-pertahanan.html>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2016, 16 Desember). *Indonesia dan Kanada Ingin Memperluas Kerja Sama Pertahanan*. Diakses pada 27 Februari 2024, dari <https://www.kemhan.go.id/2016/12/16/indonesia-dan-kanada-ingin-memperluas-kerjasama-pertahanan.html>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018, April 20). *Mahasiswa STAIN Bengkalis Ikut Misi Perdamaian UNAMID di Sudan*. Diakses dari <https://www.kemenag.go.id/nasional/mahasiswa-stain-bengkalis-ikut-misi-perdamaian-unamid-di-sudan-5i8jkb>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2022, 25 Mei). *Indonesia-Canada Defence Dialogue (ICDD)*. Diakses pada 25 Februari 2024, dari <https://www.kemhan.go.id/strahan/2022/05/25/indonesia-canada-defence-dialogue-icdd.html>
- Pusat Penerangan Tentara Nasional Indonesia. (2024, 27 Februari). *Perkuat Kerjasama Dubes Kanada Kunjungi Koarmada II*. Diakses pada 29 Februari 2024, dari <https://tni.mil.id/view-237767-perkuat-kerjasama-dubes-kanada-kunjungi-koarmada-ii.html>